

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebagai Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. PT RajaGrafindo Persada.
- Afrizal, Elfitra, & Zuldesni. (2021). *Konsep Konflik Agraria Multidimensi*. Andalas University Press.
- Ali, H., & Purwandi, L. (2017). *Indonesia Middle Class Muslim: Religiosity and Consumerism*.
- Anditya, N. R. (2017). *Populisme Sayap Kanan di Negara-Negera Demokratis: Kembalinya Yang-Politis*. IIS BREIF.
- Assyaukanie, L. (2011). *Ideologi Islam Dan Utopia: Tiga Model Negara Demokrasi Di Indonesia*. Freedom Istitute. Terjemahan. Jakarta: Freedom Institute.
- Bayat, A. (2011). *Pos-Islamisme* (H. Yaqin, Ed.; Terjemahan). LKiS Yogyakarta.
- Bruinessen, Martin van. 2013. *Rakyat Kecil Islam Dan Politik*. Cetakan I. Yogyakarta: Gading.
- Canovan, Margareth. (1981). *Populism*. Junction Book.
- Conniff, M. L. (1999). *Populism in Latin America* (M. L. Conniff, Ed.). University of Alabama Press.
- Denny J, A. 2006. *Jatuhnya Soeharto Dan Transisi Demokrasi Indonesia*. LKiS Yogyakarta.
- Durkheim, E. (1933). *The Division of Labor in Society*. Roble Offset Printers.
- Francisco, A. R. L. (1981). *Kapital Sebuah Kritik Ekonomi Politik* (E. Cahyono (ed.); Terjemahan). Pelican Book.
- Goodman, G. R. D. J., & Ritzer, G. (2005). *Teori Sosiologi Modern* (T. W. B. Santoso (ed.); Terjemahan). Kencana Prenada Media Group.
- Hadiz, V. R. (2019). *Populisme Islam di Indonesia dan Timur Tengah* (Terjemahan). LP3ES & LabSosio Pusat Kajian Sosiologi Univeritas Indonesia.
- Haryanto, S. (2012). *Spektrum Teori Sosial: Dari klasik Hingga Postmodern*. Ar-Ruzz Media.

- Heryanto, A. (2015). *Identitas dan Kenikmatan Politik Budaya Layar Indonesia* (Terjemahan). Kepustakaan Populer Gramedia.
- Hidayatullah, S. (2014). *Islam "Isme-Isme": Aliran Dan Paham Islam Di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hikam, M. A. (2015). *Demokrasi Dan Civil Society*. Jakarta: LP3ES Indonesia.
- Jones, P., Bradbury, L., & Boutillier, S. Le. (2016). *Pengantar Teori-Teori Sosial: Dari Teori Fungsional hingga Post-modernisme* (Terjemahan). Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Kastolani. (2019). *Islam Dan Modernitas: Sejarah Gerakan Pembaruan Islam Di Indonesia*. Edited by Rasimin. DIY: Trussmedia Grafika.
- Laclau, E. (2005). Populism: What's in a Name? In *Populism and the Mirror of Democracy*.
- Liddle, R. W., Basri, F., Gn, A. A., Dwi payana, A., Hamid, U., & Priyono, A. E. (2012). *Memperbaiki Mutu Demokrasi di Indonesia Sebuah Perdebatan*. Pusat Studi Agama dan Demokrasi (PUSAD) Yayasan Wakaf Paramadina bekerjasama The Asia Foundation.
- Marvasti, A. B. (2004). *Qualitative Research in Sociology*. Sage Publications.
- Marx, K. (1992). *Proses Sirkulasi Kapital* (E. Cahyono (ed.); Terjemahan). Penguin Classics.
- Miles, Mathew. B., & Huberman, M. (1992). *Analisis Dara Kualitatif*. Universitas Indonesia.
- Mill, J. (1978). *On The Superior Wisdom and Virtue of The Middle Class* (E. K. Bramsted & K. J. Melhuish, Eds.).
- Mirsel, R. (2004). *Teori Pergerakan Sosial: Kilasan Sejarah dan Catatan Bibliografis* (Katalog da). Resist Book.
- Pasquino, G. (2007). Populism & Democracy. In *Twenty-First Century Populism: The Spectre of Western European Democracy*.
- Priyono, AE. 2019. *Masa Depan Islam-Politik Dan Islamisme Di Indonesia*. Yogyakarta: Lembaga Kebudayaan Embun Kalimasada.
- Ritzer, G., & Goodman, D. J. (2014). *Teori Sosiologi Modern*. Kencana Prenada Media Group.



- Sarjadi, S. (1994). *Kaum Piggiran Kelas Menengah Quo Vadis?* PT Gramedia Pustaka Utama.
- Snow, D. A., & Benford, R. D. (1988). *Ideology, frame Resonance and Participant mobilization*. International Social Movement Research 1. Greenwich Conn JAI Press.
- Soekanto, S. (1985). *Max Weber Konsep-konsep Dasar Dalam Sosiologi*. CV.Rajawali.
- Sukmana, O. (2016). *Konsep Dan Teori Gerakan Sosial*. Intrans Publishing.
- Sumarwan, A. (2018). *Memahami Framing Gerakan Sosial*. Basis, 1(2).
- Suparno, Basuki Agus. 2012. *Reformasi Dan Jatuhnya Soeharto*. Jakarta: Kompas.
- Weber, M. (1946). *Sosiologi* (Terjemahan). Pustaka Pelajar.
- Wirawan. (2014). *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma*. Prnadamedia Group.
- Yuswohady, Madyani, D., Herdiansyah, I. A., & Alim, I. (2015). *Marketing to the Middle Class Muslim: Kenali Perubahannya, Pahami Perilakunya, Petakan Strateginya*. Gramedia Pustaka Utama.

### Sumber Karya Ilmiah

- 'Aina, Q. (2018). Membaca Kelas Menengah Muslim Indonesia. *Jurnal Politik*, 3(2), 327. <https://doi.org/10.7454/jp.v3i2.130>
- Aeni, N., & Nuriyanto, L. K. (2020). Religiusitas Kelas Menengah Muslim Surakarta (Interaksi Dengan Globalisasi dan Modernitas). *Harmoni: Jurnal Multikultural & Multireligius*, 19(2), 232–251.
- Ahmadi, R. (2019). Kontestasi atas Otoritas Teks Suci Islam di Era Disrupsi: Bagaimana Kelas Menengah Muslim Indonesia Memperlakukan Hadis melalui Media Baru. *Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat*, 15(1), 22–35. <https://doi.org/10.23971/jsam.v15i1.1138>
- Ahmad, K. B. (2003). Dinamika Islam Politik Di Indonesia Pada Era Reformasi (1998-2001). *Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies*, 41(1).
- Allcock, J. B. (1971). 'Populism': A brief biography. *Sociology*, 5(3), 371–387. <https://doi.org/10.1177/003803857100500305>
- Arizal, J. (2016). Kritik Moeslim Abdurrahman Terhadap Budaya Konsumerisme Kelas Menengah. *Jurnal Lisan Al-Hal*, 10(1), 57–78.

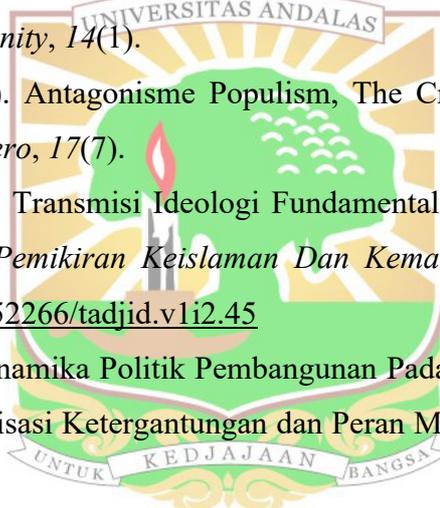
- Asiah, N., & Isnaeni, A. (2018). Inklinasi Masyarakat Muslim Kelas Menengah Terhadap Sekolah Dasar Islam Terpadu di Bandar Lampung. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 291–309.
- Azizah, N., & Machali, I. (2018). Pendidikan Islam dan Kelas Menengah Muslim Yogyakarta: Studi di SDIT Insan Utama Yogyakarta. *Intizar*, 24(1), 55–82. <https://doi.org/10.19109/intizar.v24i1.2186>
- Benford, R. D., & Snow, A. D. (2000). Framing process and social movements: An overview and assessment. *Annual Review of Sociology*, 26.
- Budiharjo, A. (2019). Book Review: Populisme Islam Di Indonesia Dan Timur Tengah. *Waskita: Jurnal Pendidikan Nilai Dan Pembangunan Karakter*, 3(2), 93–95. <https://doi.org/10.21776/ub.waskita.2019.003.02.7>
- Canovan, Margaret. (1977). Two Strategies For The Studi Of Populism. *Political Studies*, XXX(4), 544–552.
- Darmawijaya. (2015). Islam dan Kekuasaan Orde Baru: Membaca Kembali Politik De-Islamisasi Soeharto. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 10(1), 63. <https://doi.org/10.14421/jsr.v10i1.1141>
- Darojatun, R. (2018). Tren Produk Halal, Gaya Hidup Syar'I Dan Kesalehan Simbolik: Studi Tentang Muslim Kelas Menengah. *Wardah*, 19(2), 135–157.
- De Vreese, C. H., Esser, F., Aalberg, T., Reineman, C., & Stanyer, J. (2018). Populism as an Expression of Political Communication Content and Style: A New Perspective. *International Journal of Press/Politics*.
- Dewi, O. S., & Fata, A. K. (2021). Beragam Jalan Menjadi Salih: Model Dakwah Kelas Menengah. *Jurnal Bimas Islam*, 14(1), 1–32.
- Djani, L. (2017). Persenyawaan Politik Identitas dan Populisme: Tawaran Kerangka Analisis. *Prisma: Jurnal Pemikiran Sosial Ekonomi*, 36 No. 3(Bangkitnya Populisme dan Krisis Demokrasi), 12.
- Djazilan, S. (2019). Proses Sosialisasi Dan Internalisasi Nilai-Nilai Ke-Islaman Pada Kelas Menengah Muslim Di Surabaya. *Education and Human Development Journal*, 4(1), 34–49. <https://doi.org/10.33086/ehdj.v4i1.1082>
- Efendi, M. R. (2003). “Pemikiran Politik Islam Di Indonesia: Antara Simbolistik Dan Substantivistik (Kajian Pra, Masa, Dan Pasca Orde Baru).” *Mimbar: Jurnal Sosial Dan Pembangunan* 19(1), 89–105.

- Elanda, Y. (2019). Komodifikasi Agama: Pergeseran Praktik Bisnis dan Kemunculan Kelas Menengah Muslim. *Jurnal Komunikasi Global*, 7(2), 227–239. <https://doi.org/10.24815/jkg.v7i2.12050>
- Elbert, R., Li, T. M., Galbraith, J. K., & Saave-harnack, A. (2019). Dialog Global. *ISA: International Sociological Association*, 9(1).
- Faried, A. I. (2019). Implementasi Model Pengembangan Industri Halal Fashion Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 4(2), 9–19.
- Fithri, W. (2019). Pesantren dan Gairah Keislaman Kelas Menengah di Sumatera Barat. *Fokus: Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 4(2), 131–147. <https://doi.org/10.29240/jf.v4i2.1043>
- Gaffar, Afan. 1993. “Islam Dan Politik Era Orde Baru.” *Unisia* 13, no. 17: 69–79. <https://doi.org/10.20885/unisia.vol13.iss17.art8>.
- Garadian, E. A. (2017). Membaca Populisme Model Baru. *Studia Islamika*, 24(2).
- Gidron, N., & Bonikowski, B. (2014). Varieties of Populism: Literature Review and Research Agenda. *Weatherhead Center For International Affairs Harvard University*, 13(0004), 1–38. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2459387>
- Hadiz, V. R. (2014). A New Islamic Populism and the Contradictions of Development. *Journal of Contemporary Asia*.
- Hadiz, V. R. (2016). Islamic Populism in Indonesia and the Middle East. In *Islamic Populism in Indonesia and the Middle East*.
- Hadiz, V. R., & Chryssogelos, A. (2017). Populism in world politics: A comparative cross-regional perspective. *International Political Science Review*. <https://doi.org/10.1177/0192512117693908>
- Hadiz, V. R., & Robison, R. (2017). Competing populisms in post-authoritarian Indonesia. *International Political Science Review*.
- Humaidi, Z. (2010). Islam dan Pancasila: Pergulatan Islam dan Negara Periode Kebijakan Asas Tunggal. *Kontekstualita*, 25(2), 291–312.
- Hardiman, F. B. (2017). Kebangkitan Populisme Kanan dalam Negara Hukum Demokratis. *Prisma: Jurnal Pemikiran Sosial Ekonomi*, 36(Bangkitnya Populisme dan Krisis Demokrasi).

- Hasan, N. (2006). Book Review: Islam Politik, Teori Gerakan Sosial, dan Pencarian Model Pengkajian Islam Baru Lintas-Disiplin. In *Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies* (Vol. 44, Issue 1).
- Hasan, N. (2009). The making of public Islam: piety, agency, and commodification on the landscape of the Indonesian public sphere. *Contemporary Islam*, 3(3), 229–250. <https://doi.org/10.1007/s11562-009-0096-9>
- Hasan, N. (2011). Islam in Provincial Indonesia: Middle Class, Lifestyle, and Democracy. *Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies*, 49(1), 119–157. <https://doi.org/10.14421/ajis.2011.491.119-157>
- Inglehart, R., & Norris, P. (2017). Trump, Brexit, and the Rise of Populism: Economic Have-Nots and Cultural Backlash. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2818659>
- Idrus, M. (2003). Separatisme Etnis: Bukan Sekedar Sebuah Wacana. *Unisia*, 47(1).
- Iskandar, Rusli Kustiaman. 2003. “Polemik Dasar Negara Islam Antara Soekarno Dan Mohammad Natsir.” *Mimbar: Jurnal Sosial Dan Pembangunan* 19, no. 1: 203–25.
- Jahar, A. S. (2011). Muslim Kelas Menengah dan Proses Demokrasi di Indonesia. *Indo-Islamika*, 1(1), 125–152.
- Jainuddin, Jainuddin. 2019. “Islam Dan Politik Orde Lama; ‘Dinamika Politik Islam Pasca Kolonial Sejak Kemerdekaan Sampai Akhir Kekuasaan Soekarno.’” *SANGAJI: Jurnal Pemikiran Syariah Dan Hukum* 3, no. 2: 225–43. <https://doi.org/10.52266/sangaji.v3i2.470>.
- Janelli, R. L. (2000). Culture and Privilege in Capitalist Asia. *The Journal of Asian Studies*, 59(4), 982–983. <https://doi.org/10.2307/2659222>
- Jansen, R. S. (2011). Populist Mobilization: A New Theoretical Approach to Populism. *Sociological Theory*.
- Jati, W. R. (2014). Radicalism in The Perspective of Islamic-Populism: Trajectory of Political Islam in Indonesia. *Journal of Indonesian Islam*. <https://doi.org/10.15642/jiis.2013.7.2.268-287>
- Jati, W. R. (2014). Tinjauan Perspektif Intelegensia Muslim Terhadap Genealogi Kelas Menengah Muslim di Indonesia. *Islamica: Jurnal Studi Keislaman*, 9(1), 1–29.

- Jati, W. R. (2015a). Islam Populer sebagai Pencarian Identitas Muslim Kelas Menengah Indonesia. *Teosofi: Jurnal Tasawuf Dan Pemikiran Islam*, 5(1), 140–163. <https://doi.org/10.15642/teosofi.2015.5.1.139-163>
- Jati, W. R. (2015b). Kesalehan Sosial sebagai Ritual Kelas Menengah Muslim. *Ibda` : Jurnal Kebudayaan Islam*, 13(2), 336–348.
- Jati, W. R. (2015c). Sufisme Urban: Konstruksi Keimanan Baru Kelas Menengah Muslim. *Jurnal Kajian & Pengembangan Manajemen Dakwah*, 05(02), 175–199.
- Jati, W. R. (2015d). Tinjauan Buku: Rekonfigurasi Politik Kelas Menengah Indonesia. *Masyarakat Indonesia*, 41(2), 219–226.
- Jati, W. R. (2016a). Aktivisme Kelas Menengah Berbasis Media Sosial: Munculnya Relawan dalam Pemilu 2014. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 20(2), 147–162.
- Jati, W. R. (2016b). Kelas Menengah dalam Bingkai Middle Indonesia. *Politik*, 1(2), 331–337.
- Jati, W. R. (2016b). Memaknai Kelas Menengah Muslim Sebagai Agen Perubahan Sosial Politik Indonesia. *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam*, 16(1), 133–151. <https://doi.org/10.21154/al-tahrir.v16i1.342>
- Jati, W. R. (2016c). Membangun Partisipasi Politik Kelas Menengah Muslim Indonesia. *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, 11(2), 376–400. <https://doi.org/10.21274/epis.2016.11.2.375-402>
- Jati, W. R. (2017). Radikalisme Politik Kelas Menengah Muslim Indonesia Pasca Reformasi. *MIQOT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 41(1), 192–208. <https://doi.org/10.30821/miqot.v41i1.309>
- Jati, W. R. (2017a). Dari Umat Menuju Ummah?: Melacak Akar Populisme Kelas Menengah Muslim Indonesia. *Maarif*, 12(Skenario Populisme Islam di Indonesia Pasca Aksi Bela Islam).
- Jati, W. R. (2017b). Trajektori Populisme Islam di Kalangan Kelas Menengah Muslim Indonesia. *Prisma*, 36(3), 19–27.
- Jati, W. R. (2020). Pola Gerakan Kelas Menengah Indonesia Dalam Pemilu Paska Orde Baru. In *Kebijakan Publik dalam Pusaran Perubahan Ideologi ...* (pp. 181–195).

- Kamin, A. B. Muh., & Khandiq, M. R. (2019). Populisme Dalam Pemberitaan Tentang Pembakaran Nisan di Pemakaman Bethesda: Studi Kasus Terhadap Tiga Media Daring Nasional. *Senas POLHI Ke-2*, 86–117.
- Kusumo, R., & Hurriyah, H. (2019). Populisme Islam di Indonesia: Studi Kasus Aksi Bela Islam oleh GNPf-MUI Tahun 2016-2017. *Jurnal Politik*. <https://doi.org/10.7454/jp.v4i1.172>
- Lindiawatie, & Muzdalifah. (2017). Presepsi Kelas Menengah Muslim Terhadap Dual Banking System dalam Membentuk Kekuatan Merek Perbankan Syariah. *Sosio-E-Kons*, 9(3), 232–243.
- Luthfi, M., Fathy, R., & Asadi, M. F. (2019). GNPf MUI: Strategi Pembingkai dan Keberhasilan Gerakan Populis Islam di Indonesia. *Asketik*, 3(1), 29–45.
- Maarif. (2019). Populisme Islam: Ancaman Atau Peluang? *Maarif Institute for Culture and Humanity*, 14(1).
- Madung, O. G. (2018). Antagonisme Populism, The Crisis of Democracy And Antagosim. *Ledalero*, 17(7).
- Mahmudah, H. (2017). Transmisi Ideologi Fundamentalisme Dalam Pendidikan. *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 1(2), 200–216. <https://doi.org/10.52266/tadjid.v1i2.45>
- Masitho, B. (2013). Dinamika Politik Pembangunan Pada Masa Orde Baru (Studi Tentang Industrialisasi Ketergantungan dan Peran Modal Jepang). *Perspektif*, 6(2).
- Misbahuddin, M. (2019). Makanan, Globalisasi dan Agama: Ekspresi Keberagaman Kelas Menengah Muslim dalam Globalisasi Makanan. *Mubarrak: Jurnal Dakwah Dan Sosial*, 2(2), 125–136.
- Moffitt, B., & Tormey, S. (2014). Rethinking populism: Politics, mediatisation and political style. *Political Studies*. <https://doi.org/10.1111/1467-9248.12032>
- Mouzelis, N. (1985). On the Concept of Populism: Populist and Clientelist Modes of Incorporation in Semiperipheral Polities. *Politics & Society*. <https://doi.org/10.1177/003232928501400303>
- Mudde, C. (2007). Populist radical right parties in Europe. In *Populist Radical Right Parties in Europe*. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511492037>



- Mudde, C., & Rovira Kaltwasser, C. (2012). Exclusionary vs. Inclusionary Populism: Comparing Contemporary Europe and Latin America. *Government and Opposition*. <https://doi.org/10.1017/gov.2012.11>
- Mudhoffir, Abdil Mughdis. (2017). Populisme Islam dan Tantangan Demokrasi di Indonesia. *Prisma: Jurnal Pemikiran Sosial Ekonomi*, 36, No. 3(Bangkitnya Populisme dan Krisis Demokrasi).
- Müller, J.-W. (2016). What Populists Do, or Populism in Power. In *What Is Populism?* <https://doi.org/10.9783/9780812293784-003>
- Muntazori, A. F. (2016). Fesyen Muslimat Kelas Menengah sebagai Identitas Budaya Pop. *Seminar Nasional Hasil Penelitian 2016 Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 639–659.
- Muzani, S. (1994). Kultur Kelas Menengah Muslim dan Kelahiran ICMI. *Studi Islamika*, 1(1), 207–235. <https://doi.org/10.15408/sdi.v1i1.872>
- Naimah, H. (2015). “Peralihan Kekuasaan Presiden Dalam Lintasan Sejarah Ketatanegaraan Indonesia.” *Khazanah: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* 12(2), 119–39. <https://doi.org/10.18592/khazanah.v13i1.518>.
- Phongpaichit, P., & Baker, C. (2008). Thaksin’s populism. *Journal of Contemporary Asia*. <https://doi.org/10.1080/00472330701651960>
- Pradipta, A. L., Hidayah, N. W. N., Haya, A. N. A., Ervania, C., & Kristanto, D. (2018). Analisis Bingkai Pemberitaan Aksi Bela Islam 2 Desember 2016 (Aksi 212) di Media Massa BBC (Indonesia) & Republika. *Informasia: Kajian Ilmu Komunikasi*, 48(1), 109–124.
- Prananta, A. W. (2015). Kelas Menengah Perubah “Sebuah Kontestasi Stratifikasi Dominasi Dalam Kapitalisme dan Konsumerisme” (Dalam Perspektif Teori Sosio Historis Kritis C. Wright Mills). *DIMENSI - Journal of Sociology*, 8(1).
- Putra, A. E. (2019). Populisme Islam: Tantangan atau Ancaman bagi Indonesia? *Jurnal Teropong Aspirasi Politik Islam*, 15(02), 218–227.
- Putra, Okrisal Eka. 2008. “Hubungan Islam Dan Politik Masa Orde Baru.” *Jurnal Dakwah* 9, no. 2: 185–201.
- Rachmania, R. (2015). Penggambaran Gaya Hidup Muslimah Urban dalam Majalah Laiqa dan Scarf. *Commonline Departemen Komunikas*, 4(2), 225–240.

- Ridho, S. (2017). Kelas Menengah Muslim Baru dan Kontestasi Wacana Pluralisme di Media Sosial. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*.  
<https://doi.org/10.22146/jps.v4i2.28582>
- Ridho, S. (2018). Pesan Instan Muslimah Kelas Menengah Baru: Studi Identitas Islam di Group Whatsapp “Islam.” *Maarif*, 13(1), 137–157.  
<https://doi.org/10.47651/mrf.v13i1.15>
- Rizal, S. (2013). Potensi Dan Strategi Marketing Perbankan Syariah Pada Segmen Kelas. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah (Journal of Islamic Economics)*, 5(2), 181–194.
- Rofhani, R. (2013b). Budaya Urban Muslim Kelas Menengah. *Teosofi: Jurnal Tasawuf Dan Pemikiran Islam*, 3(1), 181.
- Rofhani. (2013a). Pola Religiositas Muslim Kelas Menengah di Perkotaan. *Religió: Jurnal Studi Agama-Agama*, 3(1), 58–80.
- Rofhani, R. (2017). Ekspresi dan Representasi Budaya Perempuan Muslim Kelas Menengah di Surabaya. *ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman*, 11(2), 277.  
<https://doi.org/10.15642/islamica.2017.11.2.277-310>
- Rozali, A. (2018). Identitas, Kelas Menengah dan Budaya Populer. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 5(1), 76–78. <https://doi.org/10.7454/jki.v5i1.8896>
- Saputro, I. W. (2018). Kemunculan Islamic Homeschooling dan Korelasinya dengan Kebangkitan Kelas Menengah Muslim di Indonesia (Studi Kasus Homeschooling Group Khoiru Ummah). *El-Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, XI(1), 103–114.
- Soedarmo, R. (2014). Perkembangan Politik Partai Komunis Indonesia (1948-1965). *Jurnal Artefak*, 2(1), 1–73.
- Subandi, Y. (2018). “Gerakan Pembaharuan Keagamaan Reformis-Modernis: Studi Terhadap Muhammadiyah Dan Nahdlatul Ulama.” *Resolusi: Jurnal Sosial Politik* 1(1), 54–66. <https://doi.org/10.32699/resolusi.v1i1.158>.
- Sumarti, T. (2007). Sosiologi Kepentingan (Interest) dalam Tindakan Ekonomi. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 1(2), 283–293.  
<https://doi.org/10.22500/sodality.v1i2.5925>
- Sukamto, A. (2013). “Ketegangan Antar Kelompok Agama Pada Masa Orde Lama Sampai Awal Orde Baru.” *Indonesian Journal of Theology* 1(1) 25–47.

<https://doi.org/10.46567/ijt.v1i1.90>.

- Sukarwo, W. (2016). Pendekatan Kelas Menengah Muslim Pada Desain: Studi Kasus Sampul Buku Penerbit Qultum Media. *Jurnal Desain*, 3(01), 49–54.
- Supriansyah, S. (2019). Representasi Liquid Religion Kelas Menengah Muslim dalam Flim Islami Pasca Orde Baru. *Khazanah: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 17(1), 53–82. <https://doi.org/10.18592/khazanah.v17i1.2689>
- Suyatno. (2015). Sekolah Dasar Islam Terpadu Dalam Konsepsi Kelas Menengah Muslim di Indonesia. *Analisa; Journal of Social Science and Religion*, 22(01), 121–133.
- Syamsuddin, Muh., and Muh. Fatkhan. (2010). “Dinamika Islam Pada Masa Orde Baru.” *Jurnal Dakwah XI(2)*, 139–59.
- Taufikurrahman, & Hidayat, W. (2019). Dinamika Politik Kelas Menengah Indonesia: Pergulatan Politik ICMI Membangun Demokrasi di Era Orde Baru. *Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat*, 3(2), 149–168. <https://doi.org/10.14421/panangkaran.2019.0302-01>
- Testriono. (2015). “Islam Indonesia Dan Demokratisasi: Dari Transisi Ke Konsolidasi.” *Studia Islamika* 22(3), 536–76.
- Thalita, M. Della. (2019). Muslimah Kelas Menengah Berbagi Suami: Studi Kasus Keluarga Poligami di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Journal Al-Ahwal*, 12(2), 184–197.
- Triantoro, D. A. (2020). Pebisnis Islam dan Muslim Kelas Menengah ke Atas di Indonesia: Kesalehan, Gaya Hidup, dan Pasar. *El Madani: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam*, 1(02), 79–104.
- Tualeka, M. W. N. (2017). Teori Konflik Sosiologi Klasik Dan Modern. *Al-Hikmah*, 3(1), 32–48.
- Warella, Y. (2004). Kepentingan Umum dan Kepentingan Perseorangan. *Dialogue JIAKP*, 1(3), 381–391.
- Zakiyah. (2019). Moderasi Beragama Masyarakat Menengah Muslim: Studi Terhadap Majelis Taklim Perempuan di Yogyakarta. *Harmoni: Jurnal Multikultural & Multireligius*, 18(2), 237–259
- Zulfadli, Z. (2018). Kontestasi Ormas Islamis di Indonesia. *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam*, 18(1), 63–83. <https://doi.org/10.21154/altahrir.v18i1.1176>

## Sumber Website

- Afrianto, D. (2016). *Aksi Damai 212, Investor Masih Percaya pada Indonesia*. OkeZone.Com. <https://economy.okezone.com/read/2016/12/02/278/1556973/aksi-damai-212-investor-masih-percaya-pada-indonesia> (Diakses pada 20 Desember 2021).
- Agung DH. (2016). *Update Berita Aksi 212*. Tirto.Id. <https://tirto.id/update-berita-aksi-212-b6xP> (Diakses pada 5 September 2019).
- Ahmad, H. M. (2016). *Menghitung Jumlah Peserta #Aksi212 di Jantung Jakarta*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20161205091436-20-177377/menghitung-jumlah-peserta-aksi212-di-jantung-jakarta> (Diakses pada 12 November 2021).
- Akmaliah, W. (2019). *Munguji Gagasan NKRI Bersyariah, Layak untuk Indonesia?* Islami.Co. <https://islami.co/menguji-gagasan-nkri-bersyariah-layak-untuk-indonesia/> (Diakses pada 30 Desember 2021).
- Amelia, M. (2019). *Ini Pidato Sukmawati Bandingkan Nabi Muhammad dengan Sukarno*. Detik News. <https://news.detik.com/berita/d-4787144/ini-pidato-sukmawati-bandingkan-nabi-muhammad-dengan-sukarno/2> (Diakses 5 Januari 2022).
- Arrasyid, A. (2021). *Reuni 212 Diganti Baksos & Doa Bersama untuk Putra Ustad Arifin Ilham*. Hidayatullah.Com. <https://www.hidayatullah.com/berita/nasional/read/2021/11/30/220857/reuni-212-diganti-baksos-doa-bersama-untuk-putra-ustad-arifin-ilham.html> (Diakses pada 28 Desember 2021).
- Azra, A. (2017). *Populisme Islam (1)*. Republika.Co.Id. <https://www.republika.co.id/berita/kolom/resonansi/17/12/28/p1ng1k440-populisme-islam-1> (Diakses pada 19 Agustus 2019).
- BBC News. (2017). *TNI Bantah Investigasi Perwira Gunakan Demo Anti-Ahok untuk Lengserkan Jokowi*. Bbc.Com. <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-39638008> (Diakses pada 20 Desember 2020).

- Bonasir, R. (2017). *Dengan 212, Umat Islam “Ingin Berkuasa Lewat Pilkada, Pemilu dan Pilpres.”* BBC News. <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-42184928> (Diakses pada 25 Juli 2020).
- Butho, F. (2020). *Jumat, FPI Gelar Aksi 1812 di Istana Negara.* Harnas.Id. <https://harnas.id/jumat-fpi-gelar-aksi-1812-di-istana-negara/> (Diakses pada 3 Januari 2022).
- CNN Indonesia. (2019). *Reuni Alumni 212 dan Misi Politik yang Belum Tuntas.* CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20191127103747-32-451881/reuni-alumni-212-dan-misi-politik-yang-belum-tuntas> (Diakses pada 20 November 2021).
- CNN Indonesia. (2020a). *Deretan Kasus Hukum Rizieq Shihab di Indonesia.* CNNIndonesia.Com. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20201105113329-12-566217/deretan-kasus-hukum-rizieq-shihab-di-indonesia> (Diakses pada 3 Januari 2022).
- CNN Indonesia. (2020b). *PA 212 Sebut Sukmawati Ngawur Sebut PKI Berideologi Pancasila.* CNNIndonesia.Com. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200930115219-32-552634/pa-212-sebut-sukmawati-ngawur-sebut-pki-berideologi-pancasila> (Diakses pada 3 Januari 2022).
- DetikNews. (2020a). *Habib Rizieq Akan Keliling Indonesia Konsolidasi Revolusi Akhlak.* News.Detik.Com. <https://news.detik.com/berita/d-5255590/habib-rizieq-akan-keliling-indonesia-konsolidasi-revolusi-akhlak?> (Diakses pada 3 Januari 2022).
- DetikNews. (2020b). *Habib Rizieq Bicara Revolusi Akhlak: Kita Harus Siap Mengkritik dan Dikritik.* News.Detik.Com. <https://news.detik.com/berita/d-5278111/habib-rizieq-bicara-revolusi-akhlak-kita-harus-siap-mengkritik-dan-dikritik> (Diakses pada 3 Januari 2022).
- DetikNews. (2020c). *Habib Rizieq Serukan Hijrah ke Sistem Berbasis Tauhid, KSP: Sumir.* News.Detik.Com. <https://news.detik.com/berita/d-5278354/habib-rizieq-serukan-hijrah-ke-sistem-berbasis-tauhid-ksp-sumir/2> (Diakses pada 3 Januari 2022).

- Faktakini. (2020a). *Aksi Bela Nabi Di Depan Kedubes Prancis Di Jakarta Diprediksi Dihadiri Ratusan Ribu Umat*. Faktakini.Net. <https://www.faktakini.info/2020/10/aksi-bela-nabi-di-depan-kedubes-prancis.html> (Diakses pada 2 Januari 2022).
- Faktakini. (2020b). *Saksikan Dialog Nasional 100 Ulama & Tokoh Bersama IB HRS, Ini Linknya*. Faktakini.Info. <https://www.faktakini.info/2020/12/saksikan-dialog-nasional-100-ulama.html> (Diakses pada 6 Januari 2022).
- Gumilang, P. (2016). *Karpet Merah "Islam Radikal" di Aksi Anti Ahok #212*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/kursipanasdki1/20161127204559-522-175673/karpet-merah-islam-radikal-di-aksi-anti-ahok-212> (Diakses pada 9 November 2020).
- Inews MCB. (2018). *Masha Allah !!! Ribuan Ummat Islam Akan Kembali Hadir di Aksi Bela Islam Jilid II Jakarta, Untuk Mendukung POLRI Di Dalam Memproses Hukum Sukmawati Agar Ditangkap dan Dipenjara*. Infomcb.Wordpress. <https://infomcb.wordpress.com/2018/04/05/masha-allah-ribuan-ummat-islam-akan-kembali-hadir-di-aksi-bela-islam-jilid-ii-jakarta-untuk-mendukung-polri-didalam-memproses-hukum-sukmawati-agar-ditangkap-dan-dipenjara/> (Diakses pada 2 Januari 2022).
- Kadafi, M. (2020). *Pecalang Desak Polda Bali Lanjutkan Penanganan Kasus Munarman*. Merdeka.Com. <https://www.merdeka.com/peristiwa/pecalang-desak-polda-bali-lanjutkan-penanganan-kasus-munarman.html> (Diakses pada 3 Januari 2022).
- KumaranNews. (2019). *FPI Akan Demo di Bareskrim, Tuntut Sukmawati dan Gus Muwafiq Ditangkap*. Kumaran.Com. <https://kumaran.com/kumarannews/fpi-akan-demo-di-bareskrim-tuntut-sukmawati-dan-gus-muwafiq-ditangkap-1sQEijDhygp/full> (Diakses pada 3 Januari 2022).
- Liputan6.com. (2021). *Munarman Bantah Rencakan Teror, Sebut Aksi 212 Buktinya*. Liputan6.Com. <https://www.liputan6.com/news/read/4766692/munarman-bantah-rencanakan-teror-sebut-aksi-212-buktinya> (Diakses pada 3 Januari 2022).

- Maulana, R. (2021). *Ketum PA 212 Ajak Pecinta Habib Rizieq Shihab Jihad di Media Sosial*. Metro.Sindonews.Com. <https://metro.sindonews.com/read/533356/170/ketum-pa-212-ajak-pecinta-habib-rizieq-shihab-jihad-di-media-sosial-1630933789> (Diakses pada 3 Januari 2022).
- Merdeka.com. (2016). *Ragam Cerita Bikin Kagum di Balik Demo 2 Desember di Monas*. Merdeka.Com. <https://www.merdeka.com/peristiwa/ragam-cerita-bikin-kagum-di-balik-demo-2-desember-di-monas.html> (Diakses pada 2 Agustus 2021).
- MoslemToday. (2016). *Rilis Resmi GNPf-MUI: Aksi Bela Islam Jilid III "212" 2 Desember 2016*. Moslemtoday.Com. <http://www.moslemtoday.com/siaran-pers-rilis-resmi-gnpf-mui-aksi-bela-islam-jilid-iii-212-2-desember-2016/> (Diakses pada 2 Juli 2020).
- Mudhoffir, Abdil Mughis. (2018). *Aliansi Populis Islam yang Terfragmentasi*. Harian Indoprogres. <https://indoprogres.com/2018/01/aliansi-populis-islam-yang-terfragmentasi/> (Diakses pada 20 April 2019).
- Mukhtar, U. (2020). *Presiden Macron, Penistaan Nabi, dan Islamofobia Negara*. Republika.Co.Id. <https://www.republika.co.id/berita/qj9kay320/presiden-macron-penistaan-nabi-dan-islamofobia-negara> (Diakses pada 3 Januari 2022).
- Murti, A. S. (2017). *Peserta Aksi 112 Kawal Pengantin ke Gereja Katedral*. Sindonews.Com. <https://metro.sindonews.com/berita/1178999/170/peserta-aksi-112-kawal-pengantin-ke-gereja-katedral> (Diakses pada 20 Juni 2020).
- Nathaniel, F. (2017). *Pengacara Ahok Laporkan Novel Bamukmin ke Polda Metro*. Tirto.Id. <https://tirto.id/pengacara-ahok-laporkan-novel-bamukmin-ke-polda-metro-cg61> (Diakses pada 20 April 2021).
- Nugroho, K. B. (2020). *Mereka yang Bersatu dan Berseteru dalam Aksi Bela Islam II*. Tirto.Id. <https://tirto.id/mereka-yang-bersatu-dan-berseteru-dalam-aksi-bela-islam-ii-b1NY> (Diakses pada 4 April 2019).
- Okenews. (2020). *Fakta-Fakta Kepulangan Habib Rizieq Shihab*. News.Okezone.Com. <https://news.okezone.com/detail/770027/fakta-fakta-keputusan-habib-rizieq-shihab> (Diakses pada 25 Desember 2021).

- Perdana, Ari. A. (2017). *Menguatnya Populisme: Trump, Brexit hingga FPI*. Harian Indoprogres. <https://indoprogres.com/2017/01/menguatnya-populisme-trump-brexit-hingga-fpi/> (Diakses pada 20 Agustus 2021).
- PinterPolitik. (2017). *Mewujudkan NKRI Bersyariah*. Pinterpolitik.Com. <https://www.pinterpolitik.com/in-depth/mewujudkan-nkri-bersyariah> (Diakses pada 3 Januari 2022).
- Portal Islam. (2020). *Aksi Bela Nabi, Kepung Kedubes Prancis!!!* PortalIslam.Id. <https://www.portal-islam.id/2020/10/aksi-bela-nabi-kepung-kedubes-prancis.html> (Diakses pada 28 Desember 2021)
- Purwadi, D. (2016). *Allah Bantu Peserta Aksi 212 Lewat Hujan dan Angin Sejuk*. Republika.Co.Id. <https://www.republika.co.id/berita/ohnytm257/allah-bantu-peserta-aksi-212-lewat-hujan-dan-angin-sejuk> (Diakses pada 14 Agustus 2020).
- Putera, A. D. (2017). *Spanduk Al Maidah 51 Terpasang di Tempat Kampanye Anies*. Kompas.Com. <https://megapolitan.kompas.com/read/2017/04/08/12243441/spanduk-al-maidah.51.terpasang.di.tempat.kampanye.anies> (Diakses pada 28 Desember 2021).
- Radar Bogor. (2020). *Beredar Aksi 246 Tolak RUU HIP di Jakarta, Ini Pesan Ketua MUI Bogor*. Radarbogor.Id. <https://www.radarbogor.id/2020/06/23/beredar-aksi-246-tolak-ruu-hip-di-jakarta-ini-pesan-ketua-mui-bogor/> (Diakses pada 3 Januari 2022)
- Ramadhan, F. M. (2020). *Kronologi Rizieq Shihab Pulang, Berkerumun, hingga Datang ke Polda Metro Jaya*. Tempo.Co. <https://grafis.tempo.co/read/2409/kronologi-rizieq-shihab-pulang-berkerumun-hingga-datang-ke-polda-metro-jaya> (Diakses pada 20 Desember 2020).
- Republika. (2020). *Infografis Seruan Revolusi Akhlak dari Habib Rizieq*. Republika.Co.Id. <https://www.republika.co.id/berita/qjmbig409/infografis-seruan-revolusi-akhlak-dari-habib-rizieq> (Diakses pada 2 Januari 2022)



- Ridha, M. (2016). *Memahami 'Kelas Menengah' Indonesia*. IndoPROGRESS.  
<https://indoprogress.com/2016/02/memahami-kelas-menengah-indonesia/>  
(Diakses pada 10 April 2020)
- Risalah, D. F. (2017). *Habib Rizieq: Al-Maidah 51 Sah Sebagai Dalil Larang Pilih Pemimpin Kafir*. Republika.Co.Id.  
<https://republika.co.id/berita/om2odj366/habib-rizieq-almaidah-51-sah-sebagai-dalil-larang-pilih-pemimpin-kafir> (Diakses pada 20 Maret 2020).
- Sindo News. (2016). *Pengelola Monas Takjub, Peserta Aksi 212 Bersihkan Sampah dalam Sejam*. Oke Zone.Com.  
<https://nasional.okezone.com/read/2016/12/02/337/1557678/pengelola-monas-takjub-peserta-aksi-212-bersihkan-sampah-dalam-sejam> (Diakses pada 23 Maret 2020).
- SindoNews. (2020). *Perjalanan Habib Rizieq, Pulang dari Tanah Suci hingga Akhirnya Ditahan Polisi*. Nasional.Sindonews.Com.  
<https://nasional.sindonews.com/read/266224/13/perjalanan-habib-rizieq-pulang-dari-tanah-suci-hingga-akhirnya-ditahan-polisi-1607818360> (Diakses pada 3 Januari 2022)
- Situmorang, A. P. (2016). *Habib Rizieq: Tangkap & Penjarakan Ahok, Jangan Menistakan Agama*. Merdeka.Com.  
<https://www.merdeka.com/peristiwa/habib-rizieq-tangkap-penjarakan-ahok-jangan-menistakan-agama.html> (Diakses pada 8 Juni 2021).
- Supriansyah. (2018). *Reuni 212 dan Kelas Menengah Muslim*. Detiknews.  
<https://news.detik.com/kolom/d-4328218/reuni-212-dan-kelas-menengah-muslim> (Diakses pada 10 April 2019).
- Supriatma, M. (2016). *Hipokrisi Kelas Menengah*. IndoPROGRESS.  
<https://indoprogress.com/2016/01/hipokrisi-kelas-menengah/> (Diakses pada 20 Juni 2020).
- Supriatma, M. (2017). *Pasang Naik Populisme Kanan?* Inprogress.  
<https://indoprogress.com/2017/12/pasang-naik-populisme-kanan/> (Diakses pada 20 Juni 2020).

- Supriatma, M. (2019). *Pilpres 2019 sebagai Referendum untuk Jokowi*. Tirto.Id. <https://tirto.id/pilpres-2019-sebagai-referendum-untuk-jokowi-dkkh> (Diakses pada 18 Juni 2020).
- Suryarandika, R. (2016). *Jalan Kaki ke Jakarta, Peserta Aksi 212: Ini Bukti Kekuatan Muslim*. Republika.Co.Id. <https://www.republika.co.id/berita/nasional/daerah/16/11/28/ohcim8365-jalan-kaki-ke-jakarta-peserta-aksi-212-ini-bukti-kekuatan-muslim> (Diakses pada 5 September 2019).
- Swamedium. (2017). *Kriminalisasi Ulama Berlanjut, Alumni 212 Gelar Aksi Bela Ulama*. Swamedium.Com. <https://www.swamedium.com/2017/06/08/kriminalisasi-ulama-berlanjut-alumni-212-gelar-aksi-bela-ulama/> (Diakses pada 2 Januari 2022).
- Swamedium. (2019). *Ketum FPI Bongkar Upaya Kriminalisasi Terbaru terhadap Habib Rizieq*. Swamedium.Com. <https://www.swamedium.com/2019/02/27/ketum-fpi-bongkar-upaya-kriminalisasi-terbaru-terhadap-habib-rizieq/> (Diakses pada 14 Desember 2021).
- Taher, A. P. (2017). *Di Balik Susutnya Massa Aksi Bela Islam*. tirto.id. <https://tirto.id/di-balik-susutnya-massa-aksi-bela-islam-cl14> (Diakses pada 14 April 2019).
- Viva. (2019). *Rizieq Shihab Bicara Soal Pancasila & NKRI Bersyariah*. Vlix.Id. <https://www.vlix.id/video/news/78102-rizieq-shihab-bicara-soal-pancasila-amp-nkri-bersyariah> (Diakses pada 5 Januari 2022).
- Voi.id. (2020). *Rizieq Shihab Bicara Soal Ketidakadilan dan Potensi Terjadinya Revolusi Berdarah di Indonesia*. Voi.Id. <https://voi.id/berita/19599/rizieq-shihab-bicara-soal-ketidakadilan-dan-potensi-terjadinya-revolusi-berdarah-di-indonesia> (Diakses pada 12 Desember 2021).
- Wardah, F. (2018). *Survei LSI: Gerakan 212 Picu Naiknya Intoleransi di Indonesia*. Voa Indonesia. <https://www.voaindonesia.com/a/survei-lsi-gerakan-212-picu-naiknya-intoleransi-di-indonesia/4585895.html> (Diakses pada 24 November 2021).

Widhana, D. H. (2017). *Politik Masjid Pilkada DKI yang Meretakkan Keluarga*.  
Tirto.Id. <https://tirto.id/politik-masjid-pilkada-dki-yang-meretakkan-keluarga-ckVi> (Diakses pada 2 Januari 2022).

